

**ANALISIS KINERJA APBD PADA PROVINSI DI INDONESIA SEBAGAI  
RESPON ATAS KEBIJAKAN *REFOCUSING* ANGGARAN DALAM  
UPAYA MENJAGA STABILITAS KEUANGAN UNTUK PENANGANAN  
PANDEMI COVID-19**

**Oleh**

**Komang Puja Astana, NIM 1917051152**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja APBD Provinsi di Indonesia setelah adanya kebijakan *refocusing* anggaran yang tertuang dalam Perppu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 berdasarkan konsep *value for money*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian adalah kinerja APBD secara ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Subjek penelitian meliputi 34 Provinsi di Indonesia. Teknik analisis data dengan menggunakan metode *Value for Money*, yaitu dengan mengukur kinerja berdasarkan rasio ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 34 Provinsi di Indonesia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan APBD dan RAPBD Provinsi di Indonesia tahun 2020 dan tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Berdasarkan rasio ekonomis, kinerja APBD secara keseluruhan dari 34 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa tahun 2020 kinerja APBD memperoleh klasifikasi sangat ekonomis, tahun 2021 memperoleh klasifikasi kinerja sangat ekonomis, dan secara akumulatif pada masa berlakunya kebijakan *refocusing* anggaran yaitu dari tahun 2020-2021 memperoleh klasifikasi kinerja APBD sangat ekonomis. (2) Berdasarkan rasio efisiensi, kinerja APBD secara keseluruhan dari 34 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kinerja APBD memperoleh klasifikasi efisien, tahun 2021 memperoleh klasifikasi kinerja sangat efisien, dan secara akumulatif pada masa berlakunya kebijakan *refocusing* anggaran yaitu dari tahun 2020-2021 memperoleh klasifikasi kinerja APBD efisien. (3) Berdasarkan rasio efektivitas, kinerja APBD secara keseluruhan dari 34 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kinerja APBD memperoleh klasifikasi cukup efektif, tahun 2021 memperoleh klasifikasi kinerja sangat sangat efektif, dan secara akumulatif pada masa berlakunya kebijakan *refocusing* anggaran yaitu dari tahun 2020-2021 memperoleh klasifikasi kinerja APBD efektif.

**Kata kunci:** kebijakan *refocusing* anggaran, kinerja APBD, provinsi, dan *value for money*

**ANALYSIS OF APBD PERFORMANCE IN INDONESIA'S PROVINCE AS A  
RESPONSE TO BUDGET REFOCUSING POLICIES IN AN EFFORT  
TO MAINTAIN FINANCIAL STABILITY FOR HANDLING THE  
COVID-19 PANDEMIC**

**By**

**Komang Puja Astana, NIM 1917051152**

***Major of Ecomics and Accounting***

**ABSTRACT**

*This study aims to assess the performance of provincial APBDes in Indonesia after the budget refocusing policy stipulated in Perppu Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Covid-19 Pandemic based on the concept of value for money. The research design used is quantitative descriptive research. The object of research is the performance of the regional budget economically, efficiently and effectively. The research subjects covered 34 provinces in Indonesia. Data analysis techniques using the Value for Money method, namely by measuring performance based on economic ratios, efficiency, and effectiveness. The number of samples used is 34 provinces in Indonesia. Data collection method with documentation. The data used is secondary data in the form of provincial APBD and RAPBD reports in Indonesia for 2020 and 2021. The results of this study are: (1) Based on economic ratios, the overall APBD performance of 34 provinces in Indonesia shows that in 2020 APBD performance gains very economical classification, in 2021 it will obtain a very economical performance classification, and cumulatively during the period when the budget refocusing policy is in effect, namely from 2020-2021 it will obtain a very economical APBD performance classification. (2) Based on the efficiency ratio, the performance of the APBD as a whole for 34 provinces in Indonesia shows that in 2020 the performance of the APBD has received an efficient classification, in 2021 it has received a very efficient performance classification, and cumulatively during the validity period of the budget refocusing policy, namely from 2020-2021 obtaining an efficient APBD performance classification. (3) Based on the effectiveness ratio, the performance of the APBD as a whole for 34 provinces in Indonesia shows that in 2020 the performance of the APBD has obtained a quite effective classification, in 2021 it has obtained a very very effective performance classification, and cumulatively during the validity period of the budget refocusing policy, namely from 2020 -2021 obtaining an effective APBD performance classification.*

**Keywords:** *budget refocusing policy, APBD performance, province, and value for money*